



# PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS TINGGI DI SD I SUPUL MEO

<sup>1</sup> Agnes M. D. Rafael, <sup>2</sup>John Enstein, <sup>3</sup>Roswita Nahak, <sup>4</sup>Maria Lopez

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa NTT, <sup>2</sup>Prodi Pendidikan Informatika, <sup>3</sup>Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Citra Bangsa NTT.  
[rafaelagnesmariadiana@gmail.com](mailto:rafaelagnesmariadiana@gmail.com), [einstein\\_jt17@yahoo.com](mailto:einstein_jt17@yahoo.com), [roswitahanahak@gmail.com](mailto:roswitahanahak@gmail.com)

## Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 1 bulan. Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM untuk memperkenalkan bahasa Inggris dasar dan bahasa Inggris Kelas Tinggi siswa-siswi kelas 6 SD di SD Inpres Supulmeo, tujuan yang kedua yaitu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa di SD tersebut. Dalam kegiatan ini siswa-siswa diajari topik bahasa Inggris yang sesuai kurikulum K13. Dalam pembelajaran Tim Pelaksana PKM menggunakan flash card sebagai media pembelajaran di setiap pertemuan. Metode PKM yaitu metode ceraman, presentasi, modeling, role play, small group discussion atau diskusi kelompok, discovery learning dan TPR. Pada minggu pertama, tim pelaksana PKM mengajarkan siswa-siswi kelas 6 SD Inpres Supulmeo materi dengan topik "describing people and object." Pada minggu kedua, tim pelaksana kegiatan PKM memberikan pengajaran dengan topik bahasan yaitu "ownership," selanjutnya pada minggu ketiga diajarkan "command and request." Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini siswa-siswi kelas 6 memahami materi bahasa Inggris dengan mudah dan kemampuan bahasa Inggris menjadi sangat memuaskan.

Keywords: Flash Cards, Bahasa Inggris Kelas Tinggi

## Abstract

This Community Service activity was carried out for one month. The purposes of implementing this activity is to introduce the basic English for the 6th grade elementary school students at Supul Meo Elementary School and to improve students' English skills at that school. In this activity, the students are taught some English topics, those topics are based on Indonesian current curriculum. In teaching those students the team workers used flash cards as the learning media in every meeting. Moreover, the team workers applied

## PENDAHULUAN

Desa Supul adalah desa yang terletak di Kecamatan Kuantana, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), dengan jumlah penduduk berkisar 463-an penduduk. Desa Supul adalah desa yang subur dan cukup makmur dalam sektor ekonomi dan pembangunan, letaknya yang berbatasan dengan dua kecamatan besar di Kota Soe, mempermudah akses pendidikan anak-anak desa Supul. Terdapat dua sekolah dasar di desa Supul yaitu SD Inpres Supulmeo dan SD Negeri Supul. SD Inpres Lokasi SD Inpres Supul Meo persis bersebelahan dengan kantor desa dan di depan sebuah gereja Kristen Protestan. Anak-anak usia sekolah di desa Supul adalah anak-anak yang cukup berwawasan luas, namun karena sinyal internet yang masih belum stabil di lokasi sekolah sehingga mempersulit akses pendidikan anak-anak, khususnya dalam pemanfaatan teknologi sebagai sistem informasi dan komunikasi. Untuk perkembangan bahasa, khususnya bahasa Inggris masih belum berkembang dengan baik, disebabkan mata pelajaran bahasa Inggris tidak dijadikan mata pelajaran khusus di sekolah dasar Supul Meo.

SD Inpres Supulmeo tidak menyediakan guru bahasa Inggris untuk melayani kebutuhan ilmu pengetahuan dan komunikasi anak-anak SD Inpres Supul dalam berbahasa Inggris. Siswa-siswa SD Inpres Supulmeo, belum bisa bercakap menggunakan kosakata bahasa Inggris sederhana, misalnya memberi salam, mengucapkan bilangan dan huruf dalam bahasa Inggris. Menilik dari masalah yang ada, maka tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris bersama tim dosen dari Program Studi Pendidikan Informatika, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Citra Bangsa (UCB), melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul kegiatan "Pemanfaatan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas Tinggi di SD Inpres Supulmeo."

Beberapa faktor penyebab rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris di SD Inpres Supulmeo, disebabkan oleh karena Bahasa Inggris tidak dijadikan mata pelajaran wajib di sekolah tersebut. oleh sebab itu tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, UCB dibantu mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut berusaha mengatasi masalah yang ada dengan pemberian les bahasa Inggris gratis kepada siswa-siswi kelas 6 di sekolah tersebut. Pemberian les tambahan kepada anak-anak SD Inpres Supulmeo kelas VI SD memanfaatkan media flash card. Media flash card adalah salah satu media visual dalam bentuk kartu yang tertuang gambar atau petunjuk-petunjuk tertentu dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Arsyad, (2011) menjelaskan bahwa Flash card adalah kartu kecil berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Sebagai salah satu media visual, flash card berisi simbol, tanda, gambar, kata-kata maupun definisi akan

some methods, such as the presentation, modeling, role play, small group discussion, discovery learning and TPR. In the first week, the team workers taught those students about "describing people and objects." In the second week, the team workers gave the lessons with the topic of "ownership," then in the third week the topic was about "command and request" were taught to them. The results obtained from this activity are engaging the students with a some meaningful activities that develop their English skills and knowledge through learning english using flash cards and some creative, constructice and cooperative learning methods.

Keywords: Flash Cards, Hinger graders English Material

suatu kosakata yang digunakan sebagai alat bantu mengajar dalam menyampaikan pesan yang berkaitan dengan topik pembahasan, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran. Ahmad Susanto, (2011) menambahkan bahwa Flash card adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata.

Dengan memanfaatkan media flash card sebagai media dalam penjelasan materi kepada siswa-siswi SD Inpres Supulmeo, maka dapat mempengaruhi semangat dan minat belajar siswa. Media flash card memiliki ukuran sekitar 25×30 cm. Siswa-siswa yang belajar kosakata bahasa Inggris dengan media flash card akan lebih mudah mengingat kosakata baru tersebut, simbol-simbol, dan ejaan yang tepat dalam melafalkan kata tersebut dalam bahasa Inggris. Selain itu menurut Susilana dan Riyana (2008) media flash card memiliki sejumlah kelebihan, yaitu media yang mudah dibawa kemana-mana, praktis, gampang diingat dan menyenangkan. Azhar Arsyad dalam Mulyorini dan Hariyani (2014:2) mengemukakan kelebihan flash card, antara lain: (a) ringan sehingga dapat dibawa kemana-mana; (b) praktis; (c) menyenangkan; (d) mudah diingat

## 2. METODE ABDIMAS

Metode pengabdian masyarakat yang diterapkan dalam kegiatan yaitu ceramah, presentasi, modeling, role play, small group discussion atau diskusi kelompok, discovery learning dan TPR. Berikut adalah langkah-langkah kegiatan PKM di desa Supul :

1. TIM pelaksana kegiatan PKM mengirimkan surat ijin melaksanakan PKM ke SD Inpres Supulmeo.
2. Selanjutnya Tim pelaksana kegiatan PKM melaksanakan kegiatan PKM selama 4 minggu.
3. Siswa-siswi kelas 6 SD Inpres Supulmeo dikumpulkan di suatu ruang kelas, lalu mereka diajarkan materi bahasa Inggris tematik.
4. Para siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok kecil setelah mendapatkan penjelasan materi dari TIM PKM, selanjutnya mereka memulai kegiatan belajar mandiri dan mempresentasikan hasil belajar di depan kelas.
5. Media pembelajaran flash card yang dibagikan kepada siswa berbeda-beda setiap minggunya, disesuaikan dengan materi dan topik pembelajarannya.
6. Flash card dibuat semenarik mungkin, yang berisikan kosakata, gambar, atau simbol-simbol, yang disesuaikan dengan topik pembahasannya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai rencana yang telah di tetapkan maka pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan selama 1 bulan. Adapun tabel kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1  
Rincian Kegiatan PKM

No	HARI	TOPIK	METODE/MODEL PEMBELAJARAN	PESERTA
1	Minggu pertama	<i>Describing people and object</i>	Ceramah, diskusi <i>discovery learning</i> , presentasi	30 siswa kelas 6 SD Inpres Supulmeo
2	Minggu kedua	<i>Ownership</i> (kepemilikan)	Ceramah, diskusi, presentasi, <i>role play</i>	30 siswa kelas 6 SD Inpres Supulmeo
3	Minggu ketiga	<i>Command and request</i>	Ceramah, <i>role play</i> , TPR, pembelajaran kontekstual	30 siswa kelas 6 SD Inpres Supulmeo
4	Minggu keempat	<i>Expressing feeling and folktale</i>	Ceramah, <i>role play</i> , TPR, pembelajaran kontekstual	30 siswa kelas 6 SD Inpres Supulmeo

Pada minggu pertama, tim pelaksana PKM mengajarkan siswa-siswi kelas 6 SD Inpres Supulmeo materi bahasa Inggris dengan topik “*describing people and object.*” Topik *describing people and object* ini adalah topik yang sangat menarik dengan tujuan pembelajarannya yaitu siswa dapat memahami unsur deskripsi, dapat menganalisis karakteristik seseorang atau suatu benda, dapat mengidentifikasi struktur fisik dari suatu benda atau seseorang. Selanjutnya siswa dapat menjelaskan dan mempresentasikan di depan kelas tentang karakteristik seseorang atau suatu benda menggunakan kalimat bahasa Inggris baku. Pada minggu kedua, tim pelaksana kegiatan PKM memberikan pengajaran dengan topik bahasan yaitu “*ownership,*” dengan tujuan pembelajarannya yaitu siswa dapat berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa yang sederhana yang berhubungan dengan tema kepemilikan. Pada minggu ketiga siswa kelas 6 SD Inpres Supulmeo diajari materi bahasa Inggris dengan topik bahasanya yaitu “*command and request.*” Adapun tujuan pembelajarannya yaitu melatih siswa untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, terutama ketika siswa berkomunikasi dalam memberikan perintah, serta mengemukakan permintaan dalam bahasa Inggris. Selanjutnya pada minggu terakhir, siswa diajarkan tentang cara mengekspresikan perasaan senang, sedih, kecewa, marah, dan takut dalam bahasa Inggris, siswa juga mendengarkan cerita dongeng berbahasa Inggris.



Gambar 1  
Siswa Belajar Kosakata Dengan Flash Card

Selama 4 minggu siswa diajarkan tema dan topik pembelajaran yang berbeda-beda dan tim pelaksana PKM mengajar dengan menggunakan metode serta model pembelajaran yang berbeda-beda, namun tim PKM selalu memanfaatkan media *flash card* dalam pengajaran di setiap minggunya. Adapun langkah-langkah mengajar dengan memanfaatkan media *flash card* adalah sebagai berikut:

1. TIM pelaksanana kegiatan PKM menerangkan kompetensi dan materi pengajaran sesuai dengan topik pelajarannya.
2. Selanjutnya Tim pelaksanana kegiatan PKM membagi siswa dalam beberapa kelompok.
3. Selanjutnya *flash card* dibagikan kepada masing-masing kelompok, kartu tersebut dapat berisi gambar, kosakata, simbol atau penjelasan lainnya.



Gambar 2  
Siswa Menyerahkan Flash Card Hasil Kreasi Siswa

4. Para siswa dalam masing-masing kelompok aktif dalam mengkategorikan kartu kedalam golongan atau jenis-jenis dari kosakata, gambar, atau simbol yng tertera dalam kartu tersebut.
5. Semua siswa harus memahami makna kata dalam *flash card* dan mengingatnya, agar mereka dapat mengerjakan lembar kerja siswa yang telah dibagikan kepada mereka.
6. Siswa diberikan kesempatan untuk saling mengoreksi hasil jawaban mereka dan teman mereka.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut siswa terlihat sangat antusias dalam belajar bahasa Inggris menggunakan media flash card yang dikombinasikan dengan penerapan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga hasil akhir dari kemampuan bahasa Inggris anak-anak SD Inpres Supulmeo semakin baik. Dengan pelaksanaan kegiatan ini maka dapat belajar untuk mengamati *flash cards*, mengingat kosakata baru dalam bahasa Inggris dan dapat mendemostrasikan dalam bentuk presentasi kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan suatu konsep atau pengetahuan baru yang mereka pelajari.



Gambar 3. TIM Pelaksana PKM dan Siswa Kelas 6 SD Inpres Supulmeo

#### 4. KESIMPULAN

SD Inpres Supulmeo berlokasi di Kecamatan Kuantana, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). Anak-anak usia sekolah di desa Supul adalah anak-anak yang cukup berwawasan luas, namun karena sinyal internet yang masih belum stabil di lokasi sekolah sehingga mempersulit akses pendidikan anak-anak, khususnya dalam pemanfaatan teknologi sebagai sistem informasi dan komunikasi. Untuk perkembangan bahasa, khususnya bahasa Inggris masih belum berkembang dengan baik, disebabkan mata pelajaran bahasa Inggris tidak dijadikan mata pelajaran khusus di sekolah dasar Supul Meo. Oleh sebab itu Tim PKM melaksanakan kegiatan PKM di desa tersebut dengan tujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dasar siswa-siswi kelas tinggi di SD Inpres Supulmeo. Metode pengabdian masyarakat yang diterapkan dalam kegiatan yaitu ceramah, presentasi, modeling, role play, small group discussion atau diskusi kelompok, discovery learning dan TPR. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut siswa terlihat sangat antusias dalam belajar bahasa Inggris menggunakan media flash card yang dikombinasikan dengan penerapan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga hasil akhir dari kemampuan bahasa Inggris anak-anak SD Inpres Supulmeo semakin baik. Dengan pelaksanaan kegiatan ini maka dapat belajar untuk mengamati flash cards, mengingat kosakata baru dalam bahasa Inggris dan dapat mendemostrasikan dalam bentuk presentasi kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan suatu konsep atau pengetahuan baru yang mereka pelajari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto (2011) *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Arsyad, A. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faridatuunnisa, I. (2020) 'Kebijakan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Sd Di Indonesia.', *Seminar Nasional Pendidikan*, Pp. 191–199. Available At: <https://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Semnas2020/Article/View/7510>.
- Fitriyani, E. And Nulanda, P. Z. (2017) 'Efektivitas Media Flash Cards Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris', *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), Pp. 167–182. Doi: 10.15575/Psy.V4i2.1744.
- Hasil, M. Et Al. (2012) 'Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia Pembelajaran Science-Edutainment Berbantuan Media', 1(2), Pp. 192–197.
- Wati, Oka, and Padmadewi. (2020). 'Penggunaan Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik,' *Indonesian Gender and Society Journal* Volume 1, Nomor 2, Tahun 2020, pp. 41 - 49 P-ISSN: 2615-